

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi M.A, TO. Kehinde, A.W. Salau, L.A. Okesola, J.B.O. Porbeni, A.O. Esuruoso, KO. Oyekale. 2013. Influence of different seed size fractions on seed germination, seedling emergence and seed yield characters in tropical soybean (*Glycine max* L. Merrill). *Int J Agric Res* 8 (1) : 26-33.
- Adie, M. M. dan A. Krisnawati. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai*. Dalam Sumarno, Suyanto, A. Widjono, Hermanto, H. Kasim. Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. hal 45-73.
- Adisarwanto , T. 2005. *Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ali, Z.M., 1999. *Bioteknologi dalam Pengembangan Kedelai Varietas Baru Tahan Tanah Masam di Provinsi Kalimantan Tengah Berprospek Cerah*. Pusat Pengajian dan Pemberdayaan Sumberdaya Lokal.
- Allard, R.W. 2005. *Principle of plant breeding*. Jhon Wiley and Son. New York. 485 pp.
- Andrianto, I. 2004. Teknologi Budidaya Intensif Tanaman Kedelai di Lahan Sawah. *Jurnal Proyek Penelitian dan Pengembangan Pertanian Rawa Terpadu* 17 (1) : 1-8.
- Arsyad, D. M. dan Asadi. 1996. Pemanfaatan Plasma Nuftah Kedelai Untuk Program Pemuliaan. *Buletin Plasma Nuftah*. 191:56-62
- Aryantha I, D.P. Lestari, N. Pangesti. 2004 Potensi isolat penghasil IAA dalam peningkatan pertumbuhan kecambah kacang hijau pada kondisi hidroponik. *J Mikrobiol Indonesia* 9 (2): 43-46
- Atman. 2008. Budidaya Kedelai di Lahan Sawah Sumatera Barat. *J. Ilmiah Tambua*. 5(3);288-296.
- Asie, E. R. 2005. Nodulasi dan Hasil Kedelai Akibat pemberian Pupuk Hayati dan Bahan Organik Berbeda Waktu Pengomposan. *Agrivita* . 27 (1) : 7-13.
- Belanger, G., A. Bregrad, R. Michaud. 2002. *Phosphorous Uptake and Concentration of Timothy Genotypes Under Varying Application*. *Crop Sci*. 42: 2044-2048.

- Bashan, Y., and G. Holguin. 1997. *Azospirillum* – Plant Relationship : Environmental and Physiological Advances. *Can. J. Microbiol.* 43:103-121.
- Bertham, Y.H. 2002. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) merill) Terhadap Pemupukan Fosfor dan Kompos Jerami Pada Tanah Ultisol”. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia Vol.4 No.2* Hal: 78-83.
- Board, J. E., M. S. Kang and B.G. Harville. 1997. *Path analyses identify indirect selection criteria for yield of late-planted soybean*. *Crop Sci* 37: 879–884.
- BPS. 2016. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 1993 - 2015. <http://bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/871>. Diakses 15 Februari 2016.
- Chusnia, W., T. Surtiningsih, dan Salamun. 2012. Kajian Aplikasi Pupuk Hayati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Pada Polybag. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Damanik, M. M. B., B. E. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin dan H. Hanum. 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Universitas Sumatera Utara Press. Medan.
- Efendi, Halimursyadah, dan R.S. Hotna. 2012. Respon Pertumbuhan dan Produksi Plasma Nutfah Padi Lokal Aceh terhadap Sistem Budidaya Aerob. *Jurnal Agrista*. 16 (3): 114-121.
- Fachruddin L. 2000. *Budidaya Kacang-Kacang*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Faisal. 2005. Perlakuan Benih Menggunakan Matricconditioning Plus Inokulan Mikroba untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan Nitrogen, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Floss, E. L. (2004). *Physiology of crop plants: a study that is behind what you see*. Passo Fundo: UPF, 536.
- Gardner, F., R. B. Pearce and R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Goldworthy, P.R and N.M. Fisher. 1996. *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik*. Terjemahan Tohari. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hagenian, R. H. and D. P. Hucklesby. 1971. *Nitrate Reductase From Higher Plants*. *Methods Enzymol.* 23: 491-503.

- Haghi, Y., P. Boroomandan, M. Moradin, M. Hassankhali, P. Farhadi, F. Farsaei, and S. Dabiri. 2012. *Correlation and path analysis for yield, oil and protein content of soybean (Glycine max L.) genotypes under different levels of nitrogen starter and plant density*. *Biharean Biologist* 6(1): 32–37.
- Hakim, N; M. Y. Nyakpa; A. M. Lubis; S. G. Nugroho; M. A. Diha; G.B Hong; dan H. H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hakim, L. 2012. Komponen Hasil dan karakter morfologi penentu hasil kedelai. *J. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. Vol. 31 No.3 : 173-179.
- Hanum C. 2012. *Ekologi Tanaman*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hardjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Haryono G., Astiningrum M. dan Historiawati. 2013. Hubungan Tinggi Tanaman dengan Jumlah Cabang Produktif, Berat Biji Kering Per Meter Persegi dan Kadar Protein Kedelai. *Jurnal UTM*. 28(2) : 99-117
- Irwan, W.A. 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. Universitas Padjajaran. Jatinangor.
- Ismail, I. G. dan S. Effendi. 1985. *Pertanaman Kedelai Pada Lahan Kering*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Kilgore, G.L. and D.L. Fjell. 1997. *Soybean Production Handbook*. Publication C-449. Kansas State University Agricultural Experiment Station and Cooperative Extension Service. Manhattan. Pp: 8–9.
- Machikowa, T and P. Laosuwan. 2011. Path coefficient analysis for yield of early maturing soybean. *Songklanakarin J. Sci. Technol.* 33(4): 65–368.
- Margarettha. 2002. Pengaruh Molybdenum Terhadap Nodulasi dan Hasil Kedelai yang Diinokulasi Rhizobium pada Tanah Ultisol. *Jurnal MAPETA*. Vol X (22). No 2 hal 4-7.
- Mekki B. dan Ahmed G. 2008. *Growth, Yield and Seed Quality of Soybean (Glycine max L.) As Affected by Organic, Biofertilizer and Yeast Application*. *Agriculture and Biological Sciences*, 1(4):320-324.
- Musnamar E. 2003. *Pupuk Organik: Cair & Padat, Pembuatan dan Aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Ngalamu, T., S. Meseka and M. Ashraf. 2012. Performance of soybean (*Glycine max* L Merrill) genotypes under different planting dates in Sennar State of the Sudan. *J. Appl. Biosci.* 49: 3363–3370.
- Priyadi, R. 1998. Beberapa Hasil Penelitian Aplikasi Teknologi M-Bio dalam Budidaya Pertanian. *Jurnal Penelitian* Lembaga Penelitian Universitas Siliwangi.
- Purwaningsih, S. 2004. *Pengujian Mikroba sebagai Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan Tanaman Acacia mangium pada Pasir Steril di Rumah Kaca*. Puslit Biologi-LIPI, Bogor. 5(2):85:88.
- Purwanto, S. 2004. Kajian suhu ruang simpan terhadap kualitas benih kedelai hitam dan kedelai kuning. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- P.T. Hayati Lestari. 1998. *M-Bio dari petani, oleh petani, untuk petani*. Tasikmalaya.
- Rahadi, V. P. 2008. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Guano terhadap Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) Organik Panen Muda. *Skripsi*. Program Studi Agronomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rosmarkam, A dan N. W. Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Salimi, S and S. Moradi. 2012. Effect the correlation, regression and path analysis in soybean genotypes (*Glycine max* L.) under moisture and normal condition. *Intl. J. Agron. Plant. Prod.* 3(10): 447–454.
- Samuli L. O., La Karimuna dan S. Laode. 2012. *Produksi Kedelai (Glycine max L. Merrill) pada berbagai dosis bokashi kotoran sapi*. Penelitian agronomi Oktober 2012 Vol. 1 No. 2 Hal. 145-147 ISSN: 2089-9858.
- Sediyama, T. (2009). *Technology of production and use of soy*. Londrina, Mecnas, 314.
- Showkat, M and S. D. Tyagi. 2010. correlation and path coefficient analysis of some quantitative traits in soybean (*Glycine max* L. Merrill.). *Res. J. of Agric. Sci.* 1(2):102–106.
- Simanungkalit, R.D.M., D.A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini dan W. Hartatik. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.

- Sitompul, S.M. dan B.Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Somaatmadja, S.1993. *Sumber daya nabati Asia Tenggara I. Kacang-kacangan*. Gramedia Pustaka Utama. 43 hal.
- Sudarsana, K. 2005. Pengaruh *effective microorganisms-4* (EM-4) dan kompos terhadap produksi jagung manis (*Zea mays* L. *Saccharata*) pada tanah ultisol. *Frontir* 32: 1-8.
- Suhartina. 2008. *Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Balai Penelitian Tanaman kacang-kacangan dan dan Umbi-umbian. Malang.
- Sukmawati. 2013. Respon Tanaman Kedelai terhadap Pemberiaan Pupuk Organik Inokulasi FMA dan Varietas Kedelai di Tanah Pasiran. *Media Bina Ilmiah*. 7 (4). ISSN No. 1978-3787
- Sulistyowati, Moh. Setyo Poerwoko dan Nanang Tri Haryadi. 2015. Keragaman 17 Genotip Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) Generasi F2 untuk Seleksi Ketahanan terhadap Ulat Grayak (*Spodoptera Litura*). *Berkala Ilmiah Pertanian*. 10 (10) : 1-6.
- Suprpto, H.S. 2001. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susan, L., W. R. Fehr, G. A. Welke, and S. R. Cianzio. 2001. Genetic Variability for Seed Size of Two and Three Parent Soybean Population. *Crop Sci.*, 41: 1029-1033.
- Suriadikarta, D. A dan R. D. M. Simanungkalit. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutarto, Ig. V., dan R. Saraswati. 2000. Pengaruh Pemberian Rhizo-Plus pada Kedelai. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia* 5 (1) : 19-23.
- Sutedjo, M. M., 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutoro, N. Dewi, dan M. Setyowati. 2008. Hubungan sifat morfologis tanaman dengan hasil kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 27(3): 185–190.
- Syafaat, Fatimah dan A. Yusmanidar. 2014. Respon Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine Max.L*) Terhadap Beberapa Jenis Pupuk Kompos. *Skripsi*. Jurusan Agroteknologi Universitas Tamansiswa. Padang.

- Taiz, L. dan E. Zeiger. 2004. *Plant Physiology*. 3.ed. Porto Alegre: Artmed, 613.
- Tinius, C. N., J. W. Burton, and T. E. Carter, Jr. 1993. *Recurrent Selection for Seed Size in Soybean: III. Indirect Effects on Seed Composition*. *Crop Sci.*, 33: 959-962.
- Viana, Jeandson S., Gonçalves E. P., Silva A. C., dan Matos P.V., Climatic Conditions and Production of Soybean in Northeastern Brazil. P. 377-392 In: J. E. Board (Eds.), *A Comprehensive Survey of International Soybean Research - Genetics, Physiology, Agronomy and Nitrogen Relationships*. InTech. Croatia.
- Waluyo D. dan Suharto. 1990. *Heritabilitas, Korelasi Genotip dan Sidik Lintas beberapa Karakter Galur-galur Kacang Merah (Phaseolus vulgaris L) di Dataran Rendah*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wibowo, S.T. 2008. Kandungan Hormon IAA, Serapan Hara, dan Pertumbuhan Beberapa Tanaman Budidaya sebagai Respon terhadap Aplikasi Pupuk Biologi. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 56 hlm.
- Wu SC, Zh Cao, ZG Li, KC Cheung, MH Wong. 2005. *Effect of biofertilizer containing N-fixer, P and K solubilizer and AM fungi on maize growth: a greenhouse trial*. *Geoderma* 125p: 155-166
- Zahrah, S., 2011. Respons Berbagai Varietas Kedelai (*Glycine Max* (L) Merrill) terhadap Pemberian Pupuk NPK Organik. *J. Teknobiol.* 2(1): 65.